

Analisis Ritme Perkusi Pada Lagu Asqi Wahdi Karya Wafiq Azizah Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok Lombok Timur

Wahyu Maulana Alhafizi¹

drmwhyu@gmail.com, Universitas Hamzanwadi

Hary Murcahyanto²

harymurcahyanto@gmail.com, Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dan mendeskripsikan ritme perkusi lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok*. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan grounded theory. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber sedangkan analisis data yang digunakan terdiri dari empat tahapan yaitu *collection data* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk struktur lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dapat dikategorikan menjadi bentuk lagu satu bagian dengan periode AA. Tangga nada yang digunakan pada lagu ini adalah tangga nada *diatonis minor* dengan tempo *moderato* yaitu 120 bpm yang berarti tempo sedang. Ritme perkusi pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* sangat bervariasi pada setiap bagian lagu. Variasi ritme tersebut dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu karakter ritme pertama, karakter ritme kedua, karakter ritme ketiga, dan karakter ritme keempat. Pada karakter ritme pertama menggunakan teknik *single stroke* dan *double stroke*, kemudian karakter ritme kedua menggunakan teknik *roll*, dan karakter ritme ketiga dan keempat menggunakan teknik *triplet*.

Kata Kunci: Analisis, Ritme Perkusi, Asqi Wahdi

Abstract

The purpose of this research is to describe the form of the Asqi Wahdi song by the Bawaq Paok keroncong orchestra and to describe the percussion rhythm of the Asqi Wahdi song by the Bawaq Paok keroncong orchestra. This type of research uses a qualitative descriptive method with a grounded theory approach. The data collection technique was carried out using source triangulation technique while the data analysis used consisted of four stages, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. From the results of the research conducted, it can be concluded that the structure of the Asqi Wahdi song version of the Bawaq Paok keroncong orchestra can be categorized into a one-part song form with the AA period. The scale used in this song is a minor diatonic scale with a moderate tempo, namely 120 bpm which means medium tempo. The percussion rhythm of the Asqi Wahdi song, the version of the Bawaq Paok keroncong orchestra, varies greatly in each chart of the song. The rhythm variations are grouped into four parts, namely the first rhythm character, the second rhythm character, the third rhythm character, and the fourth rhythm character. The first rhythm character uses single stroke and double stroke techniques, then the second rhythm character uses the roll technique, and the third and fourth rhythm characters use the triplet technique.

Keywords: *Analysis, Percussion Rhythm, Asqi Wahdi*

Dikirim: 20 Juni; Diterima: 28 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Lagu *Asqi Wahdi* merupakan karya original dari musisi yang bernama Wafiq Azizah yang lahir di kota Magelang pada tanggal 4 Mei 1987. Lagu ini merupakan lagu dengan *genre* gambus modern yang terdapat pada album *Katabna* yang di rilis pada tahun 2006 dan di produseri langsung oleh salah satu label yang ada di Jakarta yaitu *Multi Arts Production*.

Lirik lagu ini ditulis langsung oleh penciptanya menggunakan bahasa arab dan diaransemen oleh tim dari *Multi Arts Production*. Teknik aransemen yang digunakan pada lagu ini menggunakan model aransemen campuran, yaitu menggabungkan antara aransemen vokal dan aransemen instrumen sehingga terciptanya lagu yang utuh.

Proses penciptaan karya ini dilihat secara teori musikalnya menggunakan tempo yang sedang, dengan birama 4/4, dan tangga nada yang digunakan yaitu *G minor*, kemudian tingkat keharmonisasian lagu ini khususnya pada instrumen Cello dan instrumen Darbuka sangat selaras meskipun teknik permainan yang digunakan kedua instrumen ini jauh berbeda. Bentuk komposisi pada lagu *Asqi Wahdi* terdiri dari *introduce* sebanyak 42 birama. Kemudian terdapat bagian *verse*. Pada bagian *verse* dibagi menjadi 3 bagian yaitu, *verse 1*, *verse 2*, dan *verse 3*. *Verse 1* menggunakan rima (a a b b) dan terdapat 30 birama, kemudian kembali ke bagian *introduce* dengan birama sebanyak 21 birama. *Verse 2* menggunakan rima (a b a b) dan terdapat 21 birama, kemudian lanjut ke bagian *refrain* dengan birama sebanyak 23 birama. Setelah bagian *refrain*, terdapat *bridge* dengan birama sebanyak 16 birama, kemudian setelah itu masuk ke bagian *verse 3* menggunakan rima (a b a b) dengan birama sebanyak 16 birama, kemudian ditutup oleh bagian *refrain* kedua yang menjadi *ending* atau penutup dari lagu *Asqi Wahdi* dan terdapat birama sebanyak 23 birama. Atas dasar perkembangan kualitas musikal yang dimiliki oleh seniman musik tidak menutup kemungkinan kemudahannya dalam mengaransemen sebuah musik dengan *genre* keroncong. Musik keroncong merupakan salah satu jenis musik yang memiliki banyak penggemar atau penikmat musiknya tidak terlepas dari sebuah alat musik yang menjadikannya khas dari musik itu sendiri yaitu alat musik Cak, Cuk, Cello, Flute, Biola, Gitar dan Bass. Musik keroncong sebenarnya telah lama berkembang di Indonesia. Alat musik keroncong diperkenalkan pertama kali di Indonesia bagian timur oleh para pelaut Spanyol dan Portugis dalam konteks imperialisme pada abad ke-16.

Perkembangan musik keroncong tidak hanya di daerah Jawa saja, namun perkembangannya sudah sampai di Lombok. Salah satu contohnya adalah grup orkes keroncong *Bawaq Paok*. Grup musik ini berada di desa Lendang Bedurik, kelurahan Sekarteja, kecamatan Selong, Lombok Timur. Grup orkes keroncong *Bawaq Paok* di pimpin oleh bapak Noor Hasim, S.Pd atau lebih akrab di panggil dengan nama bapak Markeso. Sampai saat ini grup orkes keroncong *Bawaq Paok* masih aktif mempopulerkan musik keroncong bahkan sering tampil mengisi berbagai pentas yang ada di Lombok Timur.

Selain aktif mempopulerkan musik keroncong dan tampil mengisi berbagai pentas, grup orkes keroncong *Bawaq Paok* telah banyak menciptakan karya aransemen dari lagu-lagu tradisional maupun lagu pop modern yang dikemas dalam *genre* musik

keroncong. Salah satu lagu yang sudah diaransemen versi keroncong yaitu lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah yang dimana lagu ini mempunyai keunikan tersendiri diantara lagu-lagu lain yang sudah diaransemen oleh orkes keroncong *Bawaq Paok*.

Salah satu keunikan yang ada pada lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah yang diaransemen oleh orkes keroncong *Bawaq Paok* yaitu terdapat berbagai macam ritme dan pola pukulan pada instrumen perkusi khususnya instrumen Cello dan instrumen Darbuka. Kedua instrumen ini cenderung bermain dengan tempo yang cepat dan menggunakan ritme yang berbeda pada setiap komposisi musik yang dimainkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari pengamatan langsung yaitu suara/audio dan data tersebut tergolong dalam data dokumen. Sedangkan data sekunder berupa lisan atau hasil wawancara dengan *arranger* sekaligus pimpinan grup orkes keroncong *Bawaq Paok*.

Dalam penelitian tentang analisis ritme perkusi pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* datanya diperoleh dari *Youtube* dan hasil rekaman audio dengan cara dianalisis. Partitur didapat dari sumber data *audio recording* sesuai teori musik. Dokumen yang berkaitan dengan aransemen berupa buku maupun karya tulis lain yang berasal dari dalam maupun luar orkes keroncong *Bawaq Paok*. Wawancara sumber datanya berasal dari pemain dan *arranger* sekaligus pimpinan grup orkes keroncong *Bawaq Paok*, serta dokumen foto didapatkan selama penelitian lapangan baik kegiatan *survey* maupun kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Struktur Lagu Asqi Wahdi Karya Wafiq Azizah

Lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah merupakan sebuah lagu yang sederhana, hal ini bisa dilihat pada struktur lagu yang ada di dalamnya, misalnya pada bagian intro, permainan intro pada lagu ini terdengar tidak terlalu banyak komposisi musik yang dimainkan. Kemudian pada bagian *verse* lagunya memiliki pola satu bagian dengan periode AA karena pada bagian tersebut terjadi pengulangan. Nada yang digunakan pada lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah ini yaitu tangga nada G *minor* dengan tempo *moderato* dan dinamika *forte*. Kemudian pada bagian *bridge* terjadi lagi *sekuens* (pengulangan) dikarenakan pada bagian ini masih menggunakan pola satu bagian yaitu AA. Pada bagian *refrain* memiliki pola AA BB dengan melakukan teknik *sekuens* atau pengulangan dan yang terakhir pola yang digunakan pada bagian *coda* (penutup) menggunakan pola AA.

Lirik lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah:

WAFIQ AZIZAH - ASQI WAHDI

Anni asqi wahdi
Anni asqi wahdi

Ala ra'al fuadi
Ala hubbil yamani
Was'al fil hayali
Was'al fil biladi Was'al fil hayali
Was'al fil biladi
Lam ya' lam asqi wahdi Lam ya' lam asqi wahdi
Asqi wahdi zaharal hayah

Ainama hubbul zufuni Arruh ma'arrahamani
Ainama hubbul zufuni Arruh ma'arrahamani
Ihilli wahilli Husna wafil garami
Ihilli wahilli Husna wafil garami
Wa'ala fil biladi Wa'ala fil hayati
Wa'ala fil biladi Wa'ala fil hayati
Lam ya' lam asqi wahdi Lam ya' lam asqi wahdi
Asqi wahdi zaharal hayah

Ainama hubbul zufuni Arruh ma'arrahamani
Ainama hubbul zufuni Arruh ma'arrahamani
Ihilli wahilli Husna wafil garami
Ihilli wahilli Husna wafil garami
Wa'ala fil biladi Wa'ala fil hayati
Wa'ala fil biladi Wa'ala fil hayati
Lam ya' lam asqi wahdi Lam ya' lam asqi wahdi
Asqi wahdi zaharal hayah

2

20

an - ni as-qi-wah an - ni as-qi-wah al -

di di

25

laa ra'al - fu-ad dii al - laa hub-bil - ya ma - ni

29

was'al - fil-ha-ya li was-al - fil-bi-la di was-al - fil-ha-ya -

32

li was-al - fil-bi-la di lam - ya' qi-wah lam-ya'

lam as di

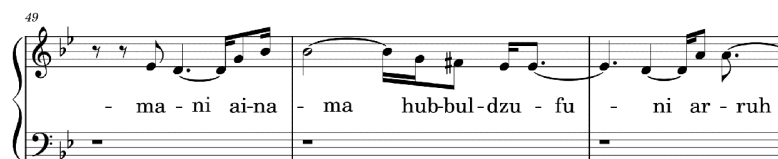
35

qi-wah as-qi wah - di za-ha-rol - ha-yah ai -

lam as di

46

na - ma hub-bul - dzu fu - ni ar - ruh ma'ar - roh -



4

63

18

qi-wah as-qi-wah di za-ha-rol-ha-yah an-

di

84

ni as-qi-wah an-ni as-qi-wah al-

di di

88

la ra'al-fu-ad - di al - la hub-bil-ya-ma-ni

92

was'al-fil-ha-ya li was'al-fil-bi-ladi was'-al-fil-ha-ya-

95

li was'al-fil-bi-la-di lam-ya' qi-wah lam-ya'

lam as di

5

98

qi-wah as wah-di ha

lam as di qi za-ha-rol yah

109

na-maa

ai hub-bul-dzu fuu - ni ar-ruuh ma'ar-roh

112

ni na-maa bul ni ar-roh

maa ai hub dzu fuu ar-ruuh ma'

116

ni hil wah li hus-na wa-fil gho-ro-mi hil wah-hil

maa ih li hil ih li

120

li hus - na wa-fil-gho-ro mi wa' - ala fil - bi - laa -



Gambar 1 Notasi Lagu Asqi Wahdi Karya Wafiq Azizah
Sumber: Peneliti

2. Bentuk Struktur Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok

Lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* merupakan sebuah lagu yang cukup sulit aransementnya, hal ini bisa dilihat pada struktur lagu yang ada di dalamnya, misalnya pada bagian intro, permainan intro pada lagu ini terdengar cukup banyak *sekuens* (pengulangan) yang dilakukan namun bisa mengadaptasi pada intro asli yang dimainkan. Kemudian pada bagian *verse* lagunya memiliki pola satu bagian dengan periode AA karena pada bagian tersebut terjadi pengulangan. Kemudian pada bagian *bridge* terjadi lagi *sekuens* (pengulangan) dikarenakan pada bagian ini masih menggunakan pola satu bagian yaitu AA. Pada bagian *refrain* memiliki pola AA BB dengan melakukan teknik *sekuens* atau pengulangan dan yang terakhir pola yang digunakan pada bagian *coda* (penutup) menggunakan pola AA. Nada yang digunakan pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* ini yaitu tangga nada A minor dengan tempo *moderato* dan menggunakan dinamika *forte*.

Pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dari bagian *verse*, *bridge*, dan *refrain* masing-masing mengalami pengulangan sebanyak dua kali pengulangan sehingga membuat durasi pada lagu ini sangat panjang dengan durasi sekitar 10 menit 8 detik. Dari durasi lagu yang sangat panjang tersebut, sehingga membuat *partitur* atau notasi lagu pada

lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* ini sangat banyak, seperti yang terlihat pada gambar *partitur* dibawah ini.

ASQI WAHDI

The musical score for 'ASQI WAHDI' is presented in a piano-vocal format. It consists of two systems of staves. Each system has a treble and bass staff for the piano accompaniment and a single staff for the vocal melody with lyrics underneath. The key signature has one sharp (F#), and the time signature is 4/4. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like 'f' (forte) and 's' (sforzando). The lyrics are in Indonesian and are written in a stylized font. The score is divided into measures by vertical bar lines, and some measures contain repeat signs or other musical symbols.

an - ni as - qi - wah
di

al - la ra - al - fu - ad - di al - la hub - bil - ya - ma - ni

was' - al - fil - ha - ya - li was' - al - fil - bi - la - di was' - al - fil - ha - ya - li

was' - al - fil - bi - la - di lam - ya' qi - wah lam - ya' qi - wah as -
lamas di lamas di

qi - wah di za - ha - rol - ha - yah an - ni as - qi - wah

an - ni as - qi - wah al - laa ra - al - fu - ad - dii al -
di di

laa hub - bil - ya - ma - ni was' - al - fil - ha - ya - li was' - al - fil - bi - la -

di was - al - fil - ha - ya - li was - al - fil - bi - la - di lam - ya' -
lam

qi - wah lam - ya' qi - wah as - qi wah - di za - ha - rol - ha - yah
as di lamas di

ai - na - ma hub - bul - dzu - fu - ni

ar - ruh ma' - ar - roh - ma - ni ai - na - ma hub - bul - dzu - fu -

3

51 ni ar - ruh ma'ar - roh - ma - ni ih - hil - li
wah -

54 hus - na wa - fil - gho - ro - mi ih - hil - li
hil - li wah - hil -

56 hus - na - wa - fil - gho - ro - mi wa' - ala - fil - bi - la -
li

58 di wa' - ala - fil - ha - ya ti wa' - ala - fil - bi - la di wa' - ala - fil - ha - ya

61 ti lam - ya' qi - wah lam - ya' qi - wah as - qi - wah -
lam as di lam as di

67 di za - ha - rol - ha - yah an - ni as - qi - wah an -
di

4

67 ni as - qi - wah al - la ra' - al - fuad di al -

69 la hub - bil - ya ma - ni was' - al - fil - ha - ya li was' - al - fil - bi -

69 ladi was' - al - fil - ha - ya li was' - al - fil - bi - la di lam - ya'
lam

69 qi - wah lam - ya' qi - wah as wah - di ha
as di lam as di qi za - ha - rol

100 na - mau
yah ai hub - bul - dzu fuu - ni ar - ruuh ma' - ar - roh



Gambar 2 Notasi Lagu *Asqi Wahdi* Versi Orkes Keroncong *Bawaq Paok*
Sumber: Peneliti

3. Ritme Perkusi Pada Lagu *Asqi Wahdi* Versi Orkes Keroncong *Bawaq Paok*

Ritme perkusi pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* sangat bervariasi pada setiap bagian lagu. Variasi ritme tersebut dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu karakter ritme pertama, karakter ritme kedua, karakter ritme ketiga, dan karakter ritme keempat. Pada bagian karakter ritme pertama menggunakan teknik *single stroke* dan *double stroke*. Teknik *single stroke* artinya memukul membran (kulit) instrumen perkusi dengan cara bergantian yaitu pukulan tangan kanan dan pukulan tangan kiri atau R L R L R L R L secara bergantian. Sedangkan *double stroke* artinya memukul membran perkusi sebanyak dua kali pada setiap pukulan tangan kanan dan tangan kiri atau R R L L R R L L secara bergantian. Kemudian pada bagian karakter ritme kedua menggunakan teknik *roll* yang artinya menggetarkan bagian membran perkusi dengan pukulan tangan kanan dan pukulan tangan kiri secara bergantian. Kemudian pada bagian karakter ritme ketiga dan keempat menggunakan teknik *triplet* yaitu R R L R R L atau L L R L L R seperti yang terlihat pada notasi dibawah ini.

a. Karakter ritme pertama



Gambar.3 Notasi Karakter Ritme Perkusi Pertama
Sumber: Peneliti

b. Karakter ritme kedua



Gambar 4 Notasi Karakter Ritme Perkusi Kedua
Sumber: Peneliti

c. Karakter ritme ketiga

WAHYU MAULANA

The image displays musical notation for three types of gamelan percussion. The notation is written on a single staff with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 4/4. The notation includes various rhythmic symbols such as dots, lines, and beams, which are used to represent specific rhythmic patterns. The notation is organized into measures, with measure numbers 21, 25, 29, 33, 37, 41, 45, 48, 51, 54, and 94 indicated. The notation is presented in a clear and legible manner, allowing for easy interpretation of the rhythmic patterns.

Gambar 5 Notasi Karakter Ritme Perkusi Ketiga
Sumber: Peneliti

d. Karakter ritme keempat



Gambar 6 Notasi Karakter Ritme Perkusi Keempat
Sumber: Peneliti

B. Pembahasan

1. Bentuk Lagu dan Struktur Aransemen Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok

Bentuk lagu *Asqi Wahdi* yang dimainkan dalam musik keroncong dapat dikategorikan menjadi bentuk lagu satu bagian dengan periode AA. Tangga nada yang digunakan pada lagu ini adalah tangga nada *diatonis minor* dengan tempo *moderato* yaitu antara 108-120 bpm yang berarti tempo sedang. Berikut merupakan penjelasan mengenai struktur lagu *Asqi Wahdi* yang diaransemen oleh pimpinan grup orkes keroncong *Bawaq Paok* yaitu bapak Noor Hasim, S.Pd.

Pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* melodi lagu awal pada bagian *verse* pertama yang digunakan yaitu menggunakan rima (a a b b) dan menggunakan dinamika *piano* (suara yang dihasilkan lembut). Selain itu, melodi lagu kedua pada bagian *verse* kedua yang juga digunakan masih sama seperti melodi lagu pada *verse* pertama yaitu menggunakan rima (a a b b). Melodi lagu pada bagian *verse* pertama dimulai dari birama ke 1 hingga birama ke 15, kemudian melodi lagu pada bagian *verse* kedua terdapat pada birama ke 20 hingga birama ke 26.

Kemudian setelah bagian *verse*, ada bagian *bridge* yang terdapat pada birama ke 45 hingga birama ke 53 dengan menggunakan rima (a a) dan menggunakan dinamika *forte* (suara yang dihasilkan nyaring). Setelah bagian *bridge* kemudian terdapat *refrain* yaitu pada birama ke 53 hingga birama ke 64 dengan menggunakan rima (a b a b) dan menggunakan dinamika *mezzo-forte* (suara yang dihasilkan agak nyaring).

Lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dinyanyikan dengan teknik vokal solo, yaitu bernyanyi secara sendiri atau perorangan. Pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dari bagian *verse*, *bridge*,

dan *refrain* masing-masing mengalami pengulangan sebanyak dua kali pengulangan sehingga membuat durasi pada lagu ini sangat panjang dengan durasi sekitar 10 menit 8 detik. Dari durasi lagu yang sangat panjang tersebut, sehingga membuat *partitur* atau notasi lagu pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* ini sangat banyak.

Pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* selain bentuk lagu yang sudah dideskripsikan, lagu tersebut juga mempunyai struktur aransemen, diantaranya yaitu:

1. Introduksi



Gambar 7 Notasi Struktur Aransemen Lagu *Asqi Wahdi* Versi Orkes Keroncong *Bawaq Paok*
Sumber: Peneliti

Dari birama 1 sampai birama 55 merupakan bagian introduksi pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* yang dimainkan dengan tempo 120 bpm, tempo ini merupakan tempo yang cepat (*allegro*) dan dengan dinamika *mezzo piano* (suara yang dihasilkan agak lembut).

- a. Suling sebagai instrumen tiup memainkan nada awal pada lagu dari birama 1 sampai birama 2 kemudian disambut dengan masuknya gambus dan Darbuka pada birama 3 yang memainkan ketukan 1/16.
- b. Gitar akustik sebagai instrumen petik masuk di birama 4 dengan memainkan tangga nada diatonis minor yaitu nada A *minor*.
- c. Bass masuk pada birama 5 bersamaan dengan keyboard, cello, cuk, dan biola setelah masuknya gitar akustik dan memainkan tangga nada A *minor*.

- d. Keyboard pada bagian introduksi bermain pada birama ke 5 dan memainkan nada A *minor*. Keyboard pada bagian ini berfungsi sebagai instrumen pengiring dari suling dan gambus.
- e. Cello pada bagian introduksi bermain dengan teknik *engkel* dan *dobel* dan memainkan not 1/8 dan 1/16.
- f. Cuk dan Cak memainkan nada dengan irama *engkel*, yaitu senar dibunyikan secara bergantian.
- g. Darbuka bermain tidak terlepas dari pola ketukan cello yang dalam musik keroncong berfungsi sebagai penentu pola pukulan ritmis. Teknik yang digunakan oleh Darbuka pada bagian introduksi ini yaitu teknik *double stroke*.
- h. Biola masuk pada birama ke-5 dan berperan sebagai melodi iringan bersamaan dengan suling dan saling bergantian mengisi *filler* (isian) pada bagian introduksi ini.

2. Verse



Gambar 8 Notasi Struktur Aransemen Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Dari birama 56 sampai birama 86 merupakan bagian *verse* pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok*. Semua instrumen bermain sebagai pengiring untuk vokal.

- a. Suling dan biola sebagai melodi utama pada bagian *verse* bermain dari birama 58 sampai birama 88 menggunakan teknik *staccato*

(memainkan nada dengan cara terputus-putus) dan memainkan not 1/8 dan 1/16.

- b. Vokal berjumlah satu orang, dan menyanyikan lagu *Asqi Wahdi* pada bagian *verse* dengan formula AA dengan teknik diafragma dan masuk pada birama 58 sampai birama 60 kemudian ada tanda pengulangan atau *repeat* yang artinya menyanyikan kembali nada dan lirik tersebut dengan dinamika *mezzo piano* (agak lembut) agar makna dari lirik bisa tersampaikan kepada pendengarnya. Kemudian setelah ada tanda pengulangan, vokal kembali menyanyikan bagian *verse* pada birama 65 sampai birama 68 dengan formula BB dan setelah itu ada lagi tanda pengulangan atau *repeat* yang artinya mengulang nada yang sama namun dengan lirik yang berbeda.
- c. Gitar akustik bermain dengan teknik improvisasi dengan tetap mengikuti *scale* tangga nada *minor* dan memainkan not 1/8 dan 1/16.
- d. Bass memainkan nada yang sederhana dan pada bagian *verse* ini bass bermain menggunakan notasi 1/4.
- e. Cello memainkan not 1/8 dan 1/16 yang dimulai dari birama 58 sampai birama 88 dan dimainkan dengan teknik *engkel* dan *dobel*.
- f. Cuk dan Cak bermain dengan teknik *engkel*, yaitu senar dibunyikan secara bergantian.
- g. Darbuka pada bagian *verse* tidak bermain dan instrumen ritmis hanya diisi oleh cello.
- h. Keyboard pada bagian *verse* hanya bermain sebagai *filler* atau isian dan menggunakan *sound effect string*.

3. Episode / Interlude

Episode atau biasa disebut dengan *interlude* merupakan bagian skunder dari suatu karya komposisi yang terpisah dari bagian-bagian utama. Pada bagian *interlude* diisi oleh instrumen keyboard, biola, dan suling yang bermain sebagai melodi utama.

- a. Keyboard dan biola pada bagian *interlude* ini bermain bergantian dan masing-masing instrumen ini mengisi melodi dengan cara bergiliran satu sama lain. Kedua instrumen ini mengisi bagian *interlude* pada birama ke 127 hingga birama ke 143.
- b. Suling masuk pada birama ke 132 hingga birama ke 143. Pada bagian *interlude*, suling diberikan kebebasan untuk melakukan improvisasi sebanyak 10 birama, suling bebas menggunakan nilai, nada, dan teknik yang digunakan.
- c. Gitar akustik tetap bermain dengan teknik improvisasi mengikuti nada yang dimainkan oleh instrumen keyboard dan suling dengan tetap mengikuti *scale* tangga nada *minor* dan memainkan not 1/8 dan 1/16.

- d. Bass pada bagian *interlude* ini masih memainkan nada yang sederhana dengan hanya bermain menggunakan notasi 1/4.
- e. Cello memainkan not 1/8 dan 1/16 yang dimulai dari birama 132 sampai birama 143 dan dimainkan dengan teknik *engkel* dan *dobel*.
- f. Cak dan Cuk bermain dengan teknik *engkel*, yaitu senar dibunyikan secara bergantian.
- g. Darbuka pada bagian *interlude* ini bermain pada birama ke 127 sampai birama 132. Teknik yang digunakan pada bagian *interlude* ini yaitu teknik *single stroke* dan *double stroke*.

4. Refrain



Gambar 9 Notasi Struktur Aransemen Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Pada birama 264 sampai birama 287 merupakan bagian *refrain* di lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok*. Pada bagian ini terdapat perbedaan aransemen yang digunakan yaitu menambahkan jenis aransemen musik *reggae* yang dipadukan dengan musik keroncong. Semua instrumen pada bagian ini bermain secara keseluruhan, diantaranya yaitu:

- a. Keyboard pada bagian *refrain* bermain dari birama ke 264 hingga birama 287 dengan memainkan not 1/16 dan hanya menggunakan satu *sound effect* saja yaitu *sound effect trompet*.

- b. Suling pada bagian *refrain* masuk pada birama ke 267 hingga birama 279 dan masih dengan pola permainan yang sama seperti bagian-bagian yang lain yaitu menggunakan teknik improvisasi.
- c. Gitar akustik pada bagian *refrain* masuk pada birama ke 264 hingga birama 287 dan masih menggunakan teknik improvisasi dengan tetap mengikuti *scale* tangga nada minor dan memainkan not 1/8 dan 1/16.
- d. Bass pada bagian *refrain* masuk pada birama ke 264 hingga birama 287 dan pada bagian ini bass bermain sedikit berbeda dengan permainan sebelumnya yang dimana pada bagian ini bass memainkan not 1/8 dan 1/16.
- e. Cello memainkan not 1/8 dan 1/16 yang dimulai dari birama 264 hingga birama 287 dan dimainkan dengan teknik *engkel* dan *dobel*.
- f. Cak dan Cuk bermain dengan teknik *engkel*, yaitu senar dibunyikan secara bergantian.
- g. Darbuka pada bagian *refrain* ini bermain dari birama 264 hingga birama ke 287.

5. Coda / Penutup



Gambar 10 Notasi Struktur Aransemen Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Bagian akhir pada lagu *Asqi Wahdi* dinamakan *coda* dan terdapat pada birama 288 sampai birama ke 303. Pada bagian ini semua instrumen bermain secara keseluruhan, diantaranya yaitu:

- a. Keyboard pada bagian *coda* bermain dari birama 288 hingga birama 303 dan masih memainkan not 1/16 dengan *sound effect* suling.
- b. Suling pada bagian *coda* masuk pada birama ke 288 hingga birama 303 dan masih dengan pola permainan yang sama seperti bagian-bagian yang lain yaitu menggunakan teknik improvisasi.
- c. Gitar akustik pada bagian *coda* masuk pada birama ke 288 hingga birama 303 dan masih menggunakan teknik improvisasi dengan tetap mengikuti *scale* tangga nada minor dan memainkan not 1/8 dan 1/16.

- d. Bass pada bagian *coda* masuk pada birama ke 288 hingga birama 303. Pada bagian ini bass bermain sama seperti yang dimainkan pada bagian *refrain* yaitu memainkan not 1/8 dan 1/16.
- e. Cello memainkan not 1/8 dan 1/16 yang dimulai dari birama 288 hingga birama 303 dan dimainkan dengan teknik *engkel* dan *dobel*.
- f. Cak dan Cuk bermain dengan teknik *engkel*, yaitu senar dibunyikan secara bergantian.
- g. Darbuka pada bagian *coda* ini bermain dari birama 264 hingga birama ke 287.

2. Ritme Perkusi Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok

Pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* mempunyai karakter ritme musik. Ritme dapat kuat atau lemah. Ritme dapat menjadi sangat teratur bila mana pola-pola aksen dan durasinya diulang-ulang, atau ritme bisa menjadi tidak teratur bilamana aksen-aksen dan durasinya berubah secara terus-menerus. Ritme bisa menjadi sederhana bilamana pola-pola tersebut hanya terdiri atas beberapa nilai-nilai nada, atau ritme bisa menjadi sangat kompleks bilamana aksen dan durasinya sangat beranekaragam atau bilamana beberapa pola-pola ritmik muncul secara terus-menerus (Sendratasik & Bahasa, n.d.).

a. Karakter Ritme Pertama Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok



Gambar 11 Notasi Karakter Ritme Pertama Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Pada birama ke 2 hingga birama ke 7 dimana diawal masuknya perkusi pada bagian introduksi menggunakan teknik *single stroke* dan *double stroke* dan dikolaborasikan menjadi satu pukulan dengan notasi 1/8, 1/16 dan 1/32 dengan sukat 4/4 tempo *allegro* 120 bpm. Kemudian

pada birama ke 8 ada tanda jeda sebanyak 1 birama baru kemudian pada birama ke 9 hingga birama ke 13 perkusi memainkan teknik dan pola pukulan yang sama seperti birama sebelumnya. Karakter ritme yang digunakan sangat kuat dimana permainan perkusi karakter ritme atau pola ritmenya sangat teratur dengan aksan dan durasinya diulang-ulang. Pada bagian ini aksan sangat terdengar jelas dengan pukulan yang diulang-ulang dengan pola ritme yang sama dan teratur.

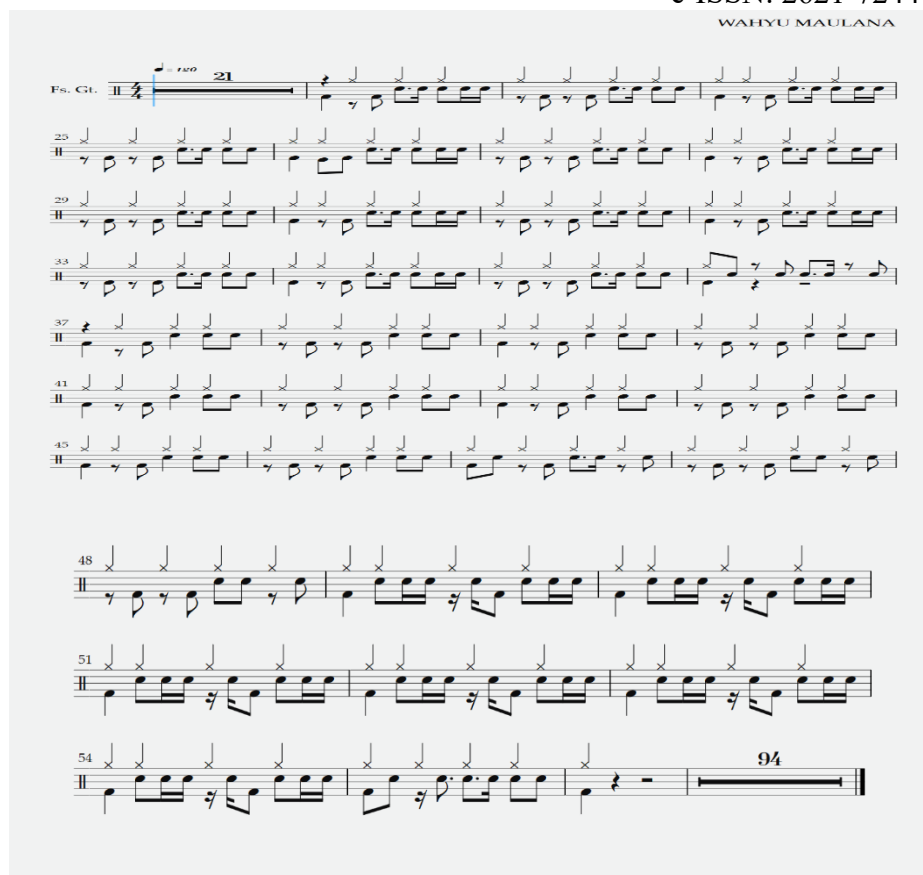
b. Karakter Ritme Kedua Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok



Gambar 12 Notasi Karakter Ritme Kedua Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Ilustrasi karakter ritme kedua pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* ini mempunyai karakter ritme yang kuat yang dimainkan oleh instrumen darbuka. Pada birama ke 15 hingga birama ke 20 pada bagian *filler* setelah introduksi perkusi bermain menggunakan teknik *roll* dipadukan dengan *single stroke* dan memainkan notasi 1/8 dan 1/16 dengan tempo *allegro* 120 bpm dan sukat 4/4.

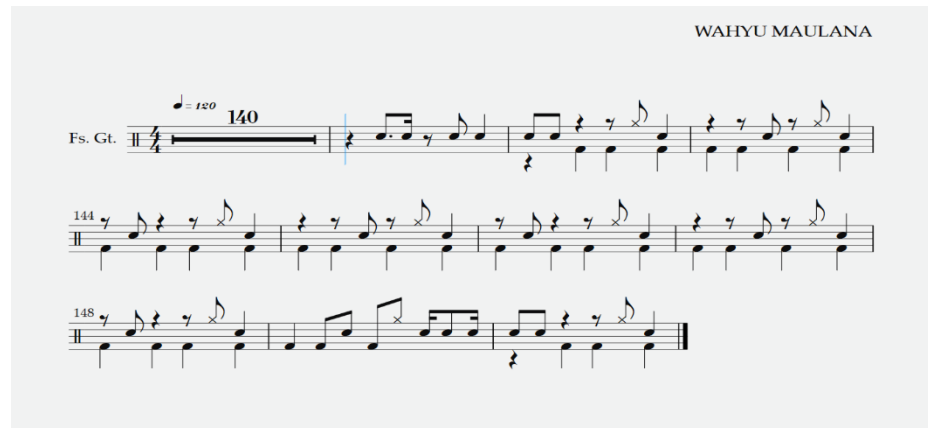
c. Karakter Ritme Ketiga Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok



Gambar 13 Notasi Karakter Ritme Ketiga Pada Lagu Asqi Wahdi
Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Pada karakter ritme birama 22 hingga birama ke 56 mempunyai karakter ritme yang sangat kuat dibandingkan dengan karakter ritme sebelumnya, dikarenakan pada bagian ini perkusi banyak memainkan pola pukulan yang berbeda dan juga dimainkan dengan durasi yang sangat panjang sesuai dengan aransemen pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok*. Karakter ritme pada birama 22-56 menggunakan teknik *single stroke*, *double stroke*, *roll*, dan *triplet* dengan tempo *allegro* 120 bpm sukat 4/4 dan memainkan notasi 1/4, 1/8, dan 1/16. Karakter ritme yang digunakan sangat kuat dan teratur dengan aksan dan durasinya diulang-ulang. Pada bagian ini aksan sangat terdengar jelas dengan pukulan yang diulang-ulang dengan pola ritme yang sama dan teratur.

d. Karakter Ritme Keempat Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok



Gambar 14 Notasi Karakter Ritme Keempat Pada Lagu Asqi Wahdi Versi Orkes Keroncong Bawaq Paok
Sumber: Peneliti

Ilustrasi karakter ritme keempat pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* yang dimainkan pada bagian *bridge* dan *refrain* pada birama 141-179 dengan tempo *allegro* 120 bpm sukat 4/4. Pada bagian ini aksent sangat terdengar jelas dengan pukulan yang diulang-ulang dengan pola ritme yang sama dan teratur. Teknik yang digunakan pada bagian ini yaitu *single stroke*, *double stroke*, dan *triplet*. Notasi yang dimainkan yaitu notasi 1/4, 1/8 dan 1/16.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diatas, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk struktur lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* dapat dikategorikan menjadi bentuk lagu satu bagian dengan periode AA. Tangga nada yang digunakan pada lagu ini adalah tangga nada *diatonis minor* dengan tempo *moderato* yaitu 120 bpm yang berarti tempo sedang.
2. Ritme perkusi pada lagu *Asqi Wahdi* versi orkes keroncong *Bawaq Paok* sangat bervariasi pada setiap bagian lagu. Variasi ritme tersebut dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu karakter ritme pertama, karakter ritme kedua, karakter ritme ketiga, dan karakter ritme keempat. Pada karakter ritme pertama menggunakan teknik *single stroke* dan *double stroke*, kemudian karakter ritme kedua menggunakan teknik *roll*, dan karakter ritme ketiga dan keempat menggunakan teknik *triplet*.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran agar lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah yang telah diaransemen oleh orkes keroncong *Bawaq Paok* agar tetap didengar dan dilestarikan demi mewujudkan nilai apresiasi terhadap karya tersebut. Selain itu, peneliti berharap agar

terciptanya berbagai bentuk aransemen baru dari lagu *Asqi Wahdi* karya Wafiq Azizah seiring dengan perkembangan zaman. Kemudian peneliti juga berharap agar dibuatkan dokumentasi dalam bentuk tulisan ataupun rekaman audio visual dan dibuatkan *partitur* atau notasi sehingga mempermudah pemahaman secara teoristik terhadap para seniman khususnya seniman akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyoraharjo, H. M. (2021). Analisis Struktural dan Gaya Musikal Penyajian Keroncong Kidung Cinderamata pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v22i1.5942>
- Hugh M. Miller. (2017). *Apresiasi Musik* (Sunarto (ed.); ke-1). Thafa Media Yogyakarta.
- Imtihan, Y., Murcahyanto, H., Muzakkar, A., & Bakti, L. A. A. (2020). Aransemen Kroncong Lagu Sasak Gugur Mayang. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 3(2), 163. <https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/686e90e9-b15c-359c-a999-61d731eaff0a/2947c06b-c2a6-ef03-7de9-c7255ffc5cf9>
- Kustap, K., & Lubis, I. (2019). Pelatihan Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. *Promusika*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.2473>
- Lestari, S. D., & Simaremare, A. (2021). Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Irama Pada Anak Kelompok B TK Perwanis Sei Batang Serangan Medan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v5i2.23025>
- Liananda Indri Putri. (2019). Pengaruh Terapi Musik Dengan Masalah Nyeri Terhadap Pasien Kanker. *Universitas Sriwijaya*, 8(5), 55.
- Pangestu, S. A. (2022). *Analisis Ritme Pada Mars Patriot Olahraga Karya Melky Goeslaw dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk Marching Band*. 2(2), 181–187.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. MT (ed.); Ke-3). ALFABETA CV.
- Purnomo, W., & Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik* (Eny Kusriani (ed.)). PT Wangsa Jatra Lestari.
- Puspitasari, R. (2019). Penerapan Teknik One Handed Roll Shaft Mallet Pada Komposisi Marimba “White Knuckle Stroll” Karya Casey Cangelose UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Rachman, A., & Lestari, W. (2012). Bentuk Aransemen Musik Keroncong Asli Karya Kelly Puspito Dan Relevansinya Bagi Remaja Dalam Mengembangkan Musik Keroncong Asli. In *CATHARSIS* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>
- Rachman, A., Putra, R. E. K., Raharjo, E., & Suharto, S. (2021). Interaksi Simbolik Pada Pertunjukan Musik Keroncong Oleh Orkes Keroncong Gunung Jati New Musik di Stasiun Tawang Semarang. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 30–39.
- Sanjaya, S. (2021). Pola Irama Keroncong Progresif Pada Komposisi Kidung Panyuwun. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v22i1.4620>
- Sendratasik, J. P., & Bahasa, F. (n.d.). *Karya Musik ” Rhythm For Furora ” Dalam Tinjauan Variasi Ritme Perkusi*.
- Setiari, I. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya

